

**PENGAJARAN INSTRUMEN GITAR KLASIK  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS V  
DI YAYASAN MUSIK SAWOKEMBAR  
YOGYAKARTA  
(Analisis Studi Kasus)**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

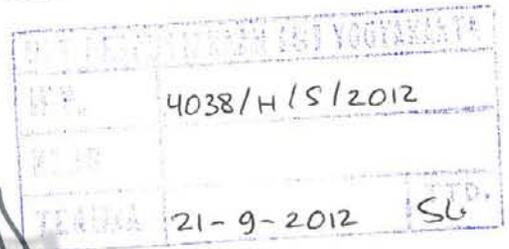
**Irene Fergina Wolah  
NIM. 0510985013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**PENGAJARAN INSTRUMEN GITAR KLASIK  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS V  
DI YAYASAN MUSIK SAWOKEMBAR  
YOGYAKARTA  
(Analisis Studi Kasus)**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Irene Fergina Wolah  
NIM. 0510985013**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**PENGAJARAN INSTRUMEN GITAR KLASIK  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS V  
DI YAYASAN MUSIK SAWOKEMBAR  
YOGYAKARTA  
(Analisis Studi Kasus)**

Oleh:

**IRENE FERGINA WOLAH  
NIM. 0510985013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S-1 Seni Musik**

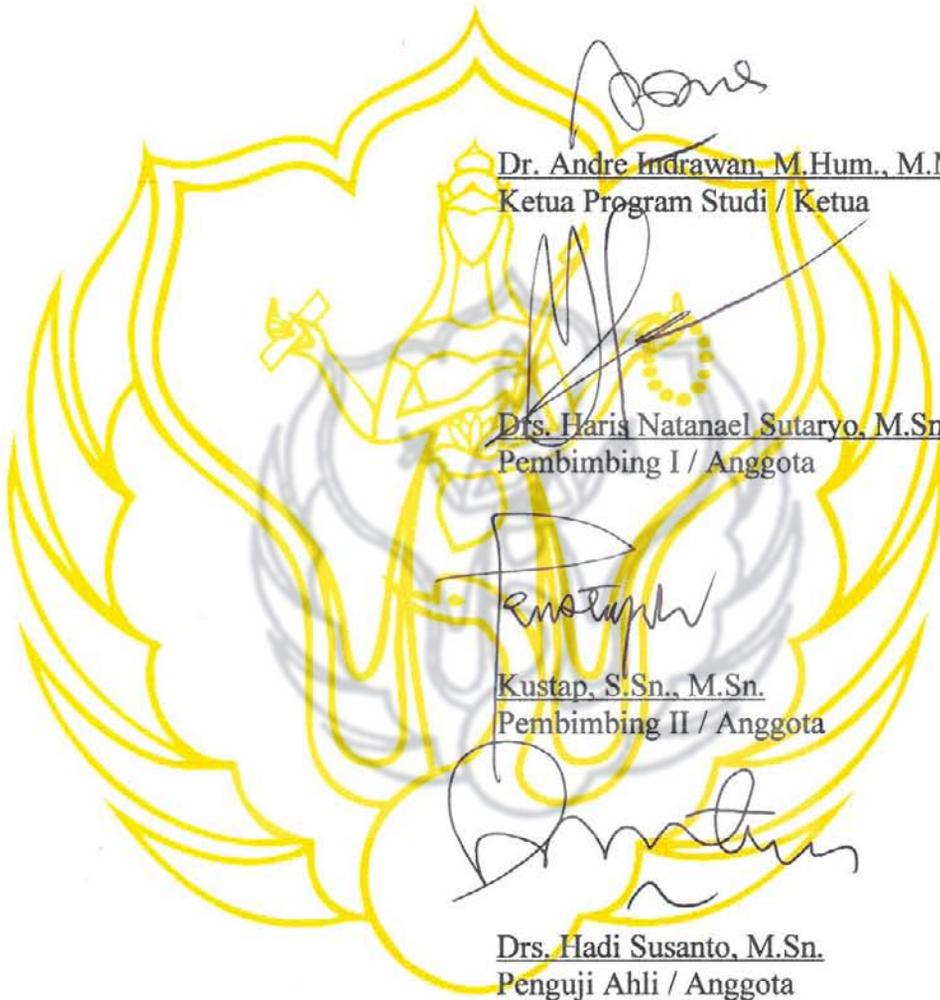
**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan Lulus tanggal 18 Juni 2012

Tim Penguji:



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 195603081979031001

*"Serahkanlah segala perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu."*

*(Amsal 16:3)*

*"Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan."*

*(Yeremia 17:7)*



*Tuhan Yesus Kristus*

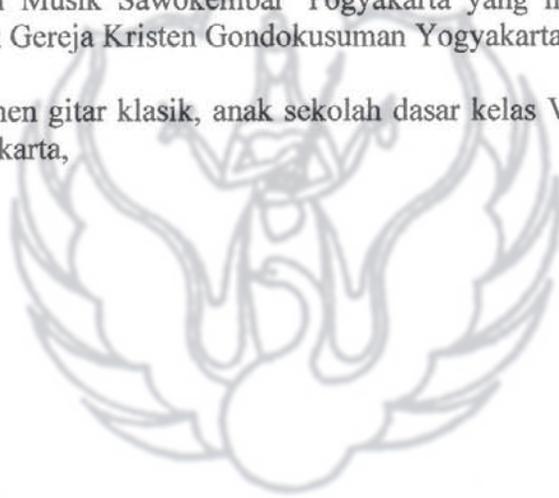
*Papa (Alm) Ferry Noch Hans Wolah, S.E*

*Mama Sri Hendrawaty*

## INTISARI

Gitar merupakan sebuah instrumen yang populer di masyarakat sejak dulu. Kepopuleran instrumen gitar juga sangat akrab pada anak usia Sekolah Dasar Kelas V. Hal tersebut yang mendorong anak untuk mempelajari instrumen gitar khususnya instrumen gitar klasik di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta. Namun sering dijumpai anak-anak di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta mengalami kesulitan-kesulitan dalam memainkan instrumen tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah pertumbuhan anatomi jari tangan pada anak yang belum maksimal. Oleh sebab itu, penulis melakukan sebuah penelitian tentang kesulitan apa saja yang dialami anak-anak di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta dalam mempelajari instrumen gitar klasik dan membantu memberikan solusi bagi kesulitan-kesulitan yang dialami anak tersebut. Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta yang merupakan sebuah yayasan musik milik Gereja Kristen Gondokusuman Yogyakarta.

Kata kunci : instrumen gitar klasik, anak sekolah dasar kelas V, Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala rahmat dan berkat-Nya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada program studi strata pertama (S1) Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mengalami banyak hambatan dan kesulitan-kesulitan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang sangat berguna demi kelancaran penulisan Tugas Akhir ini, kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku dosen pembimbing I dan juga dosen instrumen mayor penulis. Terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih juga karena telah menjadi salah satu dosen mayor terbaik yang selama ini telah mengajar dan membimbing penulis.
4. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis, sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik.

5. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku dosen wali.
6. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku dosen mayor instrumen gitar yang pernah membimbing penulis sebelum mengikuti tes SPMB dan akhirnya dapat berhasil lulus menjadi mahasiswa ISI Yogyakarta.
7. Mama Sri Hendrawaty dan Papa (Alm) Ferry Noch Hans Wolah, S.E., atas dukungan doa yang telah diberikan kepada penulis dan juga senantiasa memberi dukungan moril serta materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini walaupun papa (Alm) tidak sempat melihat penulis menyelesaikan studi S1.
8. Adikku Kristofer Adinugraha Wolah.
9. Oma Ketty Helena Darea dan Eyang Sudarisman, atas dukungan doa dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis.
10. Oma Ross Wolah dan seluruh keluarga besar Wolah di Jl.Ketilang, atas dukungan doa dan semangat kepada penulis.
11. Semua Oom , Tante dan sepupu ku dimanapun mereka berada.
12. Risky Sombouwadil, S.T., yang selama ini selalu setia mendampingi penulis, menjadi tempat keluh kesah dan tempat curhat bagi penulis, serta tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan studi S1.
13. Bapak Paulus Kristiyanto, Mbak Lina, Mbak Lestari, dan Pak Agus beserta seluruh staf pengajar di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.

14. Seluruh teman-teman angkatan 2005, dan juga Gitar Ekstra Mahasiswa (GEMA).
15. “Favore” ansamble gitar kuartet, Joshua Sovianto, Evan Marpaung dan Arie Kusumah, yang pernah bersama-sama dengan penulis membentuk sebuah kuartet gitar yang sangat berkesan bagi penulis.
16. Wuri Handayani, Ari Sinaga, dan Ivana Silaen. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat dan anggota kost ku yang baik. Terima kasih juga atas dukungan doa serta dorongan semangat bagi penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran atas karya tulis ini akan penulis terima dengan baik.

Yogyakarta, 05 Juni 2012

Irene Fergina Wolah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>INTISARI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	
1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	4
2. Landasan Teori.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II SEJARAH INSTRUMEN GITAR, PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK, DAN TINJAUAN YAYASAN MUSIK SAWOKEMBAR YOGYAKARTA</b>	
A. Sekilas Tentang Instrumen Gitar.....	9
B. Organologi Instrumen Gitar Klasik.....	13
C. Teknik Dasar Bermain Instrumen Gitar Klasik.....	14
1. Tangan Kanan.....	15
2. Tangan Kiri.....	17
3. Kuku Jari.....	18
4. Menala Dawai.....	19
D. Psikologi Perkembangan Anak.....	25
E. Perkembangan Motorik Anak.....	30
F. Bermain Musik Bagi Anak.....	33
G. Tinjauan Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta	
1. Sejarah Terbentuknya Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.....	34
2. Visi dan Misi Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.....	35
3. Program Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.....	36
<b>BAB III PROSES BELAJAR MENGAJAR</b>	
A. Proses Belajar Mengajar.....	38
B. Materi Pengajaran	
1. Pengenalan Konstruksi Instrumen Gitar Klasik.....	42
2. Pengenalan Sikap Bermain Instrumen Gitar Klasik	

a. Sikap Tubuh Saat Memegang Instrumen Gitar Klasik.....	45
b. Sikap Tangan Kiri dan Tangan Kanan.....	47
c. Latihan Memetik Dawai.....	49
3. Pengenalan Teori Musik	
a. Paranada dan Notasi Balok.....	50
b. Ritmis atau Ketukan.....	52
c. Nada Pada Paranada.....	56
d. Tanda Irama atau Sukat.....	59
e. Tanda Aksidental atau Alterasi.....	62
C. Pengajaran Instrumen Gitar Klasik di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.....	65
1. Latihan Memetik Dawai Instrumen Gitar Klasik.....	66
2. Latihan Membaca Notasi Balok.....	66
3. Latihan Memainkan Notasi Balok pada Dawai Instrumen Gitar Klasik	
a. Latihan Pada Dawai 1 dan 2.....	67
b. Latihan Pada Dawai 3 dan 4.....	69
c. Latihan Pada Dawai 5 dan 6.....	70
d. Latihan Tangga Nada Kromatis.....	72
e. Latihan Tangga Nada C Mayor.....	73
f. Latihan Tangga Nada G Mayor.....	73
g. Pengenalan Akord.....	74
h. Latihan Arpeggio.....	76
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83
	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>DAFTAR SITUS INTERNET.....</b>	87
<b>LAMPIRAN.....</b>	88

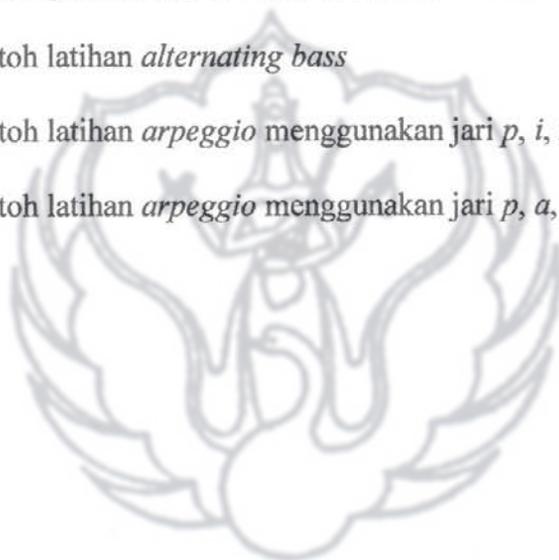
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Contoh gambar instrumen *Tanbur*
- Gambar 2 : Contoh gambar *Guitarra Morisca*
- Gambar 3 : Contoh gambar *Guitarra Latina*
- Gambar 4 : Contoh gambar *Al ud*
- Gambar 5 : Contoh gambar *Vihuela*
- Gambar 6 : Contoh gambar gitar klasik karya Antonio Torres de Jurando
- Gambar 7 : Contoh gambar *Footstool*
- Gambar 8 : Contoh gambar jenis dan ukuran instrumen gitar klasik
- Gambar 9 : Contoh gambar penamaan jari tangan kanan
- Gambar 10 : Contoh gambar petikan *Apoyando*
- Gambar 11 : Contoh gambar petikan *Tirando*
- Gambar 12 : Contoh gambar penamaan jari tangan kiri
- Gambar 13 : Contoh gambar Garpu Tala
- Gambar 14 : Contoh gambar Peluit Tuner atau Peluit Tala
- Gambar 15 : Contoh gambar *electric tuner* model jepit
- Gambar 16 : Contoh pemasangan *electric tuner* model jepit
- Gambar 17 : Contoh *electric tuner* frekwensi
- Gambar 18 : Contoh gambar penalaan menggunakan instrumen Piano
- Gambar 19 : Contoh gambar otak kiri dan otak kanan
- Gambar 20 : Contoh gambar Brosur Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta
- Gambar 21 : Contoh gambar bagian-bagian tubuh instrumen gitar klasik

- Gambar 22 : Contoh gambar posisi memegang instrumen gitar klasik
- Gambar 23 : Contoh gambar posisi kaki menggunakan *footstool*
- Gambar 24 : Contoh gambar posisi punggung dan kepala saat bermain instrumen gitar
- Gambar 25 : Contoh gambar tangan kanan anak saat memetik instrumen gitar klasik
- Gambar 26 : Contoh gambar penjarian tangan kiri pada papan jari instrumen gitar
- Gambar 27 : Contoh gambar posisi jempol / ibu jari yang benar dan yang salah pada saat memegang instrumen gitar klasik
- Gambar 28 : Contoh gambar nada-nada pada dawai instrumen gitar klasik
- Gambar 29 : Contoh gambar susunan garis paranada
- Gambar 30 : Contoh gambar paranada
- Gambar 31 : Contoh gambar tanda kunci
- Gambar 32 : Contoh latihan ritmis
- Gambar 33 : Contoh latihan ritmis
- Gambar 34 : Contoh latihan ritmis
- Gambar 35 : Contoh latihan ritmis
- Gambar 36 : Contoh latihan ritmis
- Gambar 37 : Contoh gambar tanda diam atau tanda istirahat pada not balok
- Gambar 38 : Contoh gambar notasi tanda istirahat
- Gambar 39 : Contoh gambar penambahan titik pada not balok
- Gambar 40 : Contoh gambar penulisan tanda *legato*

- Gambar 41 : Contoh gambar nada-nada pada paranada
- Gambar 42 : Contoh gambar not seperdelapan
- Gambar 43 : Contoh penulisan tangkai not balok pada paranada
- Gambar 44 : Contoh gambar notasi garis bantu pada paranada
- Gambar 45 : Contoh gambar bentuk dan nilai not balok
- Gambar 46 : Contoh gambar not balok
- Gambar 47 : Contoh gambar tanda sukatan atau tanda birama
- Gambar 48 : Contoh gambar tanda ulang
- Gambar 49 : Contoh gambar notasi tanda ulang pada paranada
- Gambar 50 : Contoh gambar tanda birama
- Gambar 51 : Contoh gambar tanda aksidental atau tanda alterasi
- Gambar 52 : Contoh penulisan tanda *kruis*
- Gambar 53 : Contoh penulisan tanda *mol*
- Gambar 54 : Contoh penulisan tanda *pugar*
- Gambar 55 : Contoh Tangga Nada G Mayor
- Gambar 56 : Contoh Tangga Nada F Mayor
- Gambar 57 : Contoh latihan pada dawai 1 dan 2
- Gambar 58 : Contoh latihan lagu pada dawai 1 dan 2
- Gambar 59 : Contoh gambar notasi latihan dawai 3 dan 4
- Gambar 60 : Contoh latihan lagu pada dawai 3 dan 4
- Gambar 61 : Contoh latihan pada dawai 5
- Gambar 62 : Contoh latihan pada dawai 6
- Gambar 63 : Contoh latihan lagu pada dawai 5 dan 6

- Gambar 64 : Contoh gambar Tangga Nada Kromatis
- Gambar 65 : Contoh gambar notasi Tangga Nada Kromatis
- Gambar 66 : Contoh gambar notasi Tangga Nada C Mayor
- Gambar 67 : Contoh gambar notasi Tangga Nada G Mayor
- Gambar 68 : Contoh gambar akord G7 dan C
- Gambar 69 : Contoh Latihan Akord
- Gambar 70 : Contoh Latihan Akord
- Gambar 71 : Contoh gambar cara membaca *Tablature / Tab*
- Gambar 72 : Contoh latihan *alternating bass*
- Gambar 73 : Contoh latihan *arpeggio* menggunakan jari *p, i, m, a*
- Gambar 74 : Contoh latihan *arpeggio* menggunakan jari *p, a, m, i*



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya anak-anak ingin bisa bermain instrumen musik. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor pergaulan, faktor orang tua yang mengharuskan anak mereka bisa bermain instrumen musik, dan juga talenta bermusik yang dimiliki oleh anak tersebut.

Salah satu instrumen musik yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah instrumen gitar. Gitar merupakan sebuah instrumen yang sangat populer di masyarakat sejak dulu. Sering kita melihat keberadaannya dalam keseharian kita. Sebuah instrumen yang mudah didapat juga dipelajari di mana saja dan banyak dimainkan secara umum dalam masyarakat. Sebagai instrumen, gitar mempunyai dua fungsi yakni sebagai alat melodis dan harmonis. Artinya, instrumen gitar dapat dimainkan untuk keperluan melodis yakni memainkan alur melodi dalam memainkan lagu. Fungsi kedua dari instrumen gitar ialah sebagai instrumen harmonis, yakni kemampuan gitar sebagai pengiring/rythm sebuah melodi. Mengenai hal tersebut banyak kita jumpai di mana saja karena kebanyakan atau umumnya instrumen gitar memang dimainkan sebagai fungsi tersebut yakni mengiringi melodi.

Kepopuleran instrumen gitar juga sangat akrab pada anak usia sekolah dasar, dalam hal ini anak sekolah dasar kelas V (lima). Minat anak-anak yang sudah mengenal instrumen gitar, biasanya diawali rasa ingin tahu cara memainkan

instrumen tersebut. Sikap ini sangat wajar, karena anak-anak mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap hal-hal yang baru mereka kenal. Dari hanya sekedar ingin tahu akhirnya mereka ingin mempelajari bagaimana cara memainkan instrumen gitar hingga mengikuti kursus yang mengajarkan bagaimana memainkan instrumen gitar klasik dengan baik dan benar. Namun tidak jarang ditemukan anak-anak yang mencoba memainkan instrumen gitar klasik harus menghadapi kesulitan oleh karena anatomi tubuh mereka yang belum bertumbuh secara maksimal, terutama pada jari-jari tangan yang mempengaruhi mereka dalam memainkan instrumen gitar klasik.

Penulis dalam hal ini akan melakukan penelitian tentang pengajaran instrumen gitar klasik pada anak dan bagaimana menumbuhkan minat anak terhadap instrumen gitar klasik sehingga anak tersebut tetap bersemangat dalam bermain instrumen gitar klasik. Alasan penulis mengadakan penelitian di Yayasan Musik Sawokebar Yogyakarta karena penulis sebelumnya pernah menjadi tenaga pengajar di tempat tersebut, dalam rangka kuliah kerja profesi sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Penulis juga memilih Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena sejauh yang penulis ketahui, hingga saat ini belum ada yang pernah meneliti pengajaran instrumen gitar klasik di tempat tersebut. Hal tersebut juga merupakan bukti keaslian skripsi yang dibuat oleh penulis.

Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta merupakan sebuah sarana kursus musik yang diprakarsai oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta. sebagai tempat untuk meyalurkan serta mengembangkan bakat dan minat dalam

bermusik. Melalui yayasan tersebut, diharapkan agar para anggota kursus musik dapat belajar serta mengembangkan talenta bermusik yang dimiliki, sehingga dapat dipakai sebagai bentuk pelayanan dalam kegiatan bermusik di gereja untuk memuliakan Tuhan. Yayasan tersebut tidak hanya untuk anggota Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta melainkan juga untuk masyarakat umum yang bukan anggota gereja tersebut. Disamping kursus instrumen gitar klasik, Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta juga mengadakan berbagai macam kursus musik yaitu, Piano, Biola, Vokal, dan Organ.



bermusik. Melalui yayasan tersebut, diharapkan agar para anggota kursus musik dapat belajar serta mengembangkan talenta bermusik yang dimiliki, sehingga dapat dipakai sebagai bentuk pelayanan dalam kegiatan bermusik di gereja untuk memuliakan Tuhan. Yayasan tersebut tidak hanya untuk anggota Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta melainkan juga untuk masyarakat umum yang bukan anggota gereja tersebut. Disamping kursus instrumen gitar klasik, Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta juga mengadakan berbagai macam kursus musik yaitu, Piano, Biola, Vokal, dan Organ.



## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa sajakah yang membuat anak-anak di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta tertarik untuk mempelajari instrumen gitar klasik?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi oleh anak tersebut pada saat memainkan instrumen gitar klasik dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hal-hal apa saja yang membuat anak tersebut tertarik untuk mempelajari instrumen gitar klasik.
2. Mengetahui metode yang tepat untuk anak dalam mempelajari instrumen gitar klasik dan memberi solusi terbaik bagi anak pada saat menghadapi kesulitan dalam bermain instrumen gitar klasik.

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya**

Rangga Ayodhia, Tugas Akhir, *Metode Pengajaran Gitar Kalsik di Purwacaraka Musik Studio Pada Anak Usia 6-12 Tahun*. Penelitian tugas akhir ini berisi tentang metode pengajaran instrumen gitar klasik pada anak di Purwacaraka Musik Studio. Dalam penelitian tugas akhir ini juga menulis tentang pengajaran instrumen gitar klasik yang diberikan pada anak didik dimulai dengan pelajaran memetik dawai instrumen gitar mulai dari dawai 1 hingga dawai 6, pengenalan akord, latihan arpeggio, dan tangga nada G mayor. Hubungannya dengan penelitian penulis adalah penulis juga mengangkat tema pengajaran

instrumen gitar klasik pada anak tetapi penulis mengadakan penelitian di tempat berbeda, yaitu Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.

Fransesca Adeline, Tugas Akhir, *Pengajaran Gitar Untuk Remaja Gereja Anugerah Pembaharuan di Keparakan Kidul Yogyakarta*. Penelitian tugas akhir ini berisi tentang pengajaran instrumen gitar pada remaja yang dilakukan di lingkungan gereja. Penelitian ini juga masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis untuk tugas akhir ini, karena berlangsung dilingkungan gereja. Penulis dalam hal ini melakukan penelitian di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta yang merupakan sebuah yayasan milik Gereja Kristen Jawa Gondokusuman Yogyakarta.

Whayan Christiana, Tugas Akhir, *Lagu Anak Sebagai Repertoar Pembelajaran Gitar Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Penelitian tugas akhir ini berisi tentang pengajaran instrumen gitar kepada anak usia sekolah dasar menggunakan repertoar lagu-lagu anak. Penelitian ini berhubungan dengan tugas akhir penulis oleh karena berisi tentang pengajaran instrumen gitar dilingkungan anak usia sekolah dasar.

Eko Nurhidayat, Tugas Akhir, *Fungsi Musik Pendidikan Bagi Perkembangan Kepribadian Anak*. Penelitian tugas akhir ini berisi tentang bagaimana pengaruh musik bagi kepribadian anak. Melalui pengajaran musik yang diberikan maka diharapkan agar kepribadian anak juga dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, karena penulis juga meneliti tentang perkembangan anak baik secara motorik maupun psikis anak tersebut dalam mempelajari instrumen gitar klasik.

## 2. Landasan Teori

M.J Summerfield, *The Classical Guitar: Its evolution and its players since 1800*, Ashley Mark Publishing. Co., Great Britain, 1982. Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan instrumen gitar, para pemain dan komposer instrumen gitar sejak tahun 1800. Buku membantu penulis dalam melengkapi sejarah perkembangan gitar, beberapa riwayat hidup pemain instrumen gitar klasik serta para komponis instrumen gitar klasik, kaitannya pada bab II.

Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1995. Buku ini berisi penelitian yang menjelaskan tentang perkembangan psikologi (kejiwaan) pada anak. Ilmu jiwa anak bertugas untuk menyelidiki kehidupan kejiwaan anak. Buku ini membantu penulis dalam penelitian serta pembahasan pada bab II.

Steve Krenz, *Learn & Master Guitar*, Legacy Learning System, Inc., Nashville, 2006. Buku ini berisi tentang metode pengajaran instrumen gitar oleh Steve krenz, yang juga merupakan buku panduan pengajaran instrumen gitar yang dipakai di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.

Iqbal Thahir, *Metode Dasar Gitar Klasik*, PT.Gramedia, Jakarta, 1985. Buku ini memuat tentang metode dasar dalam mengajar bermain instrumen gitar klasik yaitu: membaca not, tempo, dan teknik. Buku ini yang akan dipakai penulis sebagai komparasi dengan buku panduan pengajaran yang dipakai di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta.

## E. Metode Penelitian

Penulisan karya tulis Tugas Akhir ini menggunakan metode kualitatif dan wawancara.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

### 1. Studi Pustaka

Penelitian buku-buku yang berkaitan dengan metode pengajaran instrumen gitar klasik, sejarah perkembangan instrumen gitar klasik, dan kamus istilah musik pada instrumen gitar klasik.

### 2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan pencatatan langsung yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, kemudian merangkumnya berdasarkan data yang diperoleh, proses ini melalui 3 tahap, yaitu:

#### a. Tahap Pengumpulan Data

Seluruh data dikumpulkan, dipilih yang relevan atau sesuai seperti yang penulis kehendaki, kemudian disusun.

#### b. Wawancara

Penulis bertemu serta bertanya secara langsung pada obyek yang diteliti mengenai permasalahan serta kendala-kendala yang ada pada obyek dalam mempelajari instrumen gitar klasik, kemudian penulis beserta objek bersama-sama mencari solusi permasalahan/kesulitan tersebut.

#### c. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil penelitian dengan format penulisan skripsi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam tugas akhir ini, penulis menerapkan sistematika penulisan yang terbagi menjadi empat bab, yaitu: Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang sejarah perkembangan instrumen gitar klasik, bagian-bagian tubuh instrumen gitar, teknik dasar bermain gitar klasik, dan beberapa pengertian istilah musik pada instrumen gitar klasik. Bab III berisi tentang pembahasan penelitian yang menjadi inti dari penulisan skripsi ini, berupa materi pelaksanaan belajar mengajar, proses belajar mengajar, kendala-kendala yang dijumpai pada anak yang mempelajari instrumen gitar klasik di Yayasan Musik Sawokembar Yogyakarta, dan solusi terbaik bagi kendala-kendala tersebut. Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran.

